

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari siklus akuntansi, dimana pada laporan keuangan memberikan suatu informasi yang berisi tentang hasil dari kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di pasar modal (Rachmawati, 2008).

Dalam dunia bisnis laporan keuangan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan bagi para pengguna laporan keuangan, terutama bagi para calon investor yang ingin menanamkan modal atau berinvestasi disuatu perusahaan apakah mereka akan menanamkan modal mereka atau tidak. [Pelaporan Keuangan](#) meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau [pasar modal](#), [organisasi profesi](#), dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)*. Laporan keuangan hanyalah salah satu medium dalam penyampaian informasi.

Sebagai sebuah alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi, laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif (IAI, 2012) untuk membuat kualitas laporan keuangannya menjadi lebih baik. Relevan adalah salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat sekarang maupun masa yang akan datang (IAI, 2012). Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatanwaktuan (*timeliness*). Ketepatanwaktuan (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012).

Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-431/BL/2012 yang menjelaskan mengenai kewajiban Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Meskipun peraturan ini telah dijalankan, tetapi masih banyak ditemukan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Alasan kenapa perusahaan tersebut tidak menyampaikan informasi laporan keuangan tepat waktu bermacam-macam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia yang menyerahkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Seperti dua emiten yang dipastikan akan terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten tersebut yakni PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) yang mengatakan perseroan akan mengalami penundaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan 2013 karena masih dalam proses finalisasi audit dan PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) yang keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunannya disebabkan karena proses penyusunannya masih menunggu hasil laporan audit entitas anak.. Demikian mengutip keterbukaan informasi BEI. Selain itu, hingga bulan Agustus 2014 sebanyak 26 emiten telat laporkan kinerja kuartal II dan mendapat sanksi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir pada 30 Juni 2014 secara tepat waktu (Berita Bisnis dalam *inilah.com*, 12 Agustus 2014).

Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu merupakan bagian dari tata kelola perusahaan (*corporate governance*), jika pelaporan keuangan suatu perusahaan disampaikan tepat waktu bisa dikatakan perusahaan tersebut telah mempunyai tata kelola perusahaan yang baik (Wibowo, 2010). Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan meningkatkan semangat kerja, akuntabilitas, keadilan, transparansi dan tanggung jawab. Memperbaiki

pengelolaan dan kontrol Perseroan untuk memastikan bahwa standar-standar di bidang hukum dan keuangan berjalan dalam kerangka tata kelola yang diatur berdasarkan hukum dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Konsep *good corporate governance* baru populer di Asia sejak tahun 1990-an. Konsep *good corporate governance* baru dikenal di Inggris pada tahun 1992. Negara-negara maju yang tergabung dalam kelompok OECD (kelompok Negara-negara maju di Eropa Barat dan Amerika Utara) mempraktikkan pada tahun 1999. Di Indonesia, perhatian pemerintah terhadap masalah ini diwujudkan dengan didirikannya Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada akhir tahun 2004.

Pada penelitian ini, mekanisme *corporate governance* yang diambil adalah ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit sebagai variabel independen. Penulis ingin menguji kembali sejauh mana peran ketiga variabel tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sebelumnya penelitian ini telah dilakukan oleh Savitri (2010) yang menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sari (2011) yang menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di internet. Ibadin, Famous dan Peter (2012) yang meneliti tentang atribut *corporate governance*, atribut perusahaan dan ketepatan pelaporan keuangan di Nigeria. Kemudian McGee dan Xiaoli (2012) yang mengadakan penelitian komparatif

pada Republik Rakyat Cina, Amerika Serikat dan Uni Eropa tentang *corporate governance* dan ketepatan pelaporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2011-2013)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *good corporate governance* yaitu ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan menambah wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan antar teori yang diterima selama dibangku kuliah dengan praktik yang dilakukan di perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk manajemen perusahaan, analisis laporan keuangan, investor, dan kreditur hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.